

SKRIPSI

**RESISTENSI TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *PULANG*
KARYA TERE LIYE ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh

Nursahatman
118110002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**RESISTENSI TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *PULANG*
KARYA TERE LIYE ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA**

Telah memenuhi syarat dan disetujui
Tanggal , 14 juli 2022

Dosen Pembimbing I



Drs. Akhmad H. Mus, M.Hum.
NIDN 0822086002

Dosen Pembimbing II

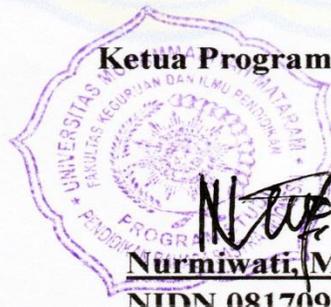


Linda Ayu Darmurtika, M.Si.
NIDN 0824078702

Mengesahkan:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Ketua Program Studi,



Nurmiwati, M.Pd.
NIDN 0817098601

HALAMAN PENGESAHAN

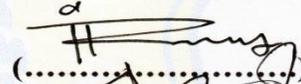
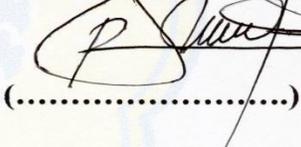
SKRIPSI

**RESISTENSI TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *PULANG*
KARYA TERE LIYE ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Penulisan Skripsi Sarjana Strata Satu (S1)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 27 juli 2022

Dosen Penguji:

- | | | |
|--|-----------|---|
| 1. <u>Drs. Akhmad, M. Hum.</u>
NIDN 0822086002 | (Ketua) | (.....
) |
| 2. <u>Dr. Irma Setiawan, M. Pd.</u>
NIDN 0829098901 | (Anggota) | (.....
) |
| 3. <u>Roby Mandalika Waluyan, M. Pd.</u>
NIDN 0822038401 | (Anggota) | (.....
) |

Mengetahui,

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

Dekan,

Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si.
NIDN 0821078501

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa.

Nama : Nursahatman
NIM : 118110002
Alamat : Jempong Timur

Memang benar skripsi yang berjudul *Resistensi Tokoh Utama dalam Novel Pulang Karya Tere Liye Analisis Sosiologi Sastra* adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk bersedia meninggalkan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 5 Juli 2022

buat pernyataan



Nursanatman
118110002



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursahatman
 NIM : 118110002
 Tempat/Tgl Lahir : Batu Jingkiran, 10 Mei 1999
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas : FKIP
 No. Hp : 087 761 337 880
 Email : nursahatman@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Risistensi tokoh utama dalam novel Pulang karya Tere Liye
 Analisis sosiologi sastra

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 42%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, .. 9 .. Agustus .. 2022
 Penulis



Nursahatman
 NIM. 118110002

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
 NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursahatman
NIM : 118110002
Tempat/Tgl Lahir : Batu jingkiran, 10 Mei 1999
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 087 761 337 880
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Resistensi tokoh utama dalam novel pulang karya Tere Liye
Analisis sosiologi sastra

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 9 Agustus 2022
Penulis



Nursahatman
NIM. 118110002

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

***KITA TIDAK DAPAT
MERAH SESUATU DALAM HIDUP
TANPA PENGORBANAN
SEKECIL APAPUN.***



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Papa mamaku yang tercinta dan terkasih (Mistranom & Lasanep) terima kasih atas segala doa yang dilimpahkan setiap harinya, kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memberikan motivasi yang sangat luar biasa dari awal menempuh pendidikan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Dan terimakasih atas motivasi, do'a ,nasehat dan semangat yang diberikan oleh guru saya dipondok (Abi & Mamak) sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya.
3. Keluarga besarku,terimakasih telah turut memberikan dukungan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada dosen pembimbing (1) (Drs.Akhmad H. MUS, M. Hum) yang telah sabar membimbing saya sehingga sekripsi ini terselsaikan.
5. Terima kasih kepda dosen pembimbing (2) (Linda Ayu Darmurtika, M,Si) yang telah sabar membimbing saya sehingga sekripsi ini terselsaikan.
6. Terima untuk ketua program studi Bahasa Indonesi bunda (Nurmiwati, M.Pd.) yang lelah mengarahkan kami sehingga kami bisa menyelesaikan sekripsi ini dengan baik.
7. Sahabatku (Nandang Hermawan, Ahmad yaldi)Terimakasih banyak untuk kalian telah menyemangat, memotivasiku, dan kalian juga telah mengorbankan waktu demi mengajarkan saya menyusun sekripsi dan mengerjakan tugas- tugas selama kuliah.
8. Sahabatku (Grup sekuad cbl family) terima kasih yang sebanyak-banyaknya karena selalu bersedia menjadi tempatku berbagi keluh kesah selama di perkuliahan ini, kisah-kisah yang sudah kita lewati diperkuliahanini tidak

akan bisa kulupakan. Semoga kita bisa menjadi orang yang bermanfaat bagi diri-sendiri dan orang lain.

9. Untuk sahabatku di pondok pesantren Ittihadul Falah terima kasih atas kebaikan kalian dan semangat yang kalian berikan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Untuk sahabatku kepengurusan pondok pesantren Ittihadul Falah terimakasih atas, kebaikan dan motivasi yang kalian berikan kepada saya sehingga sekripsi ini dapat terselsaikan.
11. Kepada semua guru di pondok pesantren Ittihadul Falah terima kasih atas dukungan dan semangat sehingga sekripsi saya ini terselsaikan.
12. Sahabatku (Hafizan Anwar) Terimakasih atas kebaikan yang kamu berikan kepada saya dan semangat sehigga saya bisa menyelsaikan sekripsi ini.
13. Seluruh teman-teman HMPS PBSI angkatan 2018 yang selalu berbagi ilmu yang bermanfaat.
14. Bapak/Ibu Dosen PBSI terima kasih atas bimbingan dan rasa semangat yang diberikan selama perkuliahan ini.
15. Almamater kebanggaanku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya, sehingga skripsisaya dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini berjudul tentang *Resistensi Tokoh Utama Dalam Novel Pulang Karya Tere Liye Analisis Sosiologi sastra*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis seyogyanya mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd sebagai Rektor UMMAT
2. Bapak Dr. Muhammad Nizaar, S.Pd., M.Si sebagai Dekan FKIP UMMAT
3. Ibu Nurmiwati, M. Pd sebagai Ketua Prodi PBSI
4. Bapak Drs. Akhmad H.Mus,M.Hum sebagai pembimbing I
5. Ibu Linda Ayu Darmurtika, M.Si sebagai pembimbing II, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang juga telah memberi kontribusi memperlancar penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan.Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Mataram, 5 Juli 2022
Penulis

Nursahatman
118110002

Nursahatman. 2022. **Resistensi Tokoh Utama dalam Novel *Pulang* Karya Tere Liye Analisis Sosiologi Sastra**. Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1: Drs. Akhmad H. Mus, M. Hum.

Pembimbing 2: Linda Ayu Darmurtika, M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini membicarakan genre sastra dalam novel *Pulang* karya Tere Liye. Novel ini menceritakan seorang anak laki-laki bernama Bujang yang tinggal di dasar rimba Sumatera bersama kedua orang tuanya, Samad dan Midah. Novel *Pulang*. Karya Tere Liye bergenre aksi yang dikemas penulis dengan bahasa yang mudah diserap dan detail, salah satunya pada konsep *shadow economy*. Adapun rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimanakah bentuk resistensi tokoh utama dalam novel *Pulang* karya Tere Liye; (2) Faktor-faktor apakah yang menyebabkan tokoh utama melakukan resistensi dalam novel *Pulang* karya Tere Liye. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Data diperoleh menggunakan teknik simak dan catat. Hasil penelitian ini, yakni bentuk resistensi berupa penolakan yang dilakukan tokoh utama dalam novel *Pulang*, seperti saat kehilangan orang-orang yang dicintai, yakni saat berita kepergian Mamak yang membuat tokoh utama kehilangan semangat hidup dan tidak dapat melakukan apapun selama beberapa hari dan tenggelam dalam kesedihan. Sedangkan faktor yang menyebabkan terjadinya resistensi, yakni dipengaruhi oleh faktor internal yakni (perasaan bersalah, perasaan bimbang, perasaan kecemasan). Sedangkan faktor eksternal (dikarenakan kematian mamak, kematian bapak, kematian tauke besar).

Kata kunci: *Resistensi, Tokoh Utama, novel pulang, analisis sosiologi sastra*

Nursahatman 2022. **Resistance of the Main Character in the Novel “Pulang” by Tere Liye; A Literature Sociological Analysis.** A Thesis. Muhammadiyah University of Mataram.

First Advisor : Drs. Akhmad H. Mus, M. Hum.
Second Advisor : Linda Ayu Darmurtika, M.Si.

ABSTRACT

The literary genre in Tere Liye's work Pulang is discussed in this study. The protagonist of this book is a young kid named Bujang, who resides with his parents Samad and Midah in the base of the Sumatran jungle. Tere Liye's work, Novels Pulang, is in the action genre and is packed by the author in clear, precise language. One of these concepts is the shadow economy. The research's formulation of the issue is as follows: The main character in Tere Liye's novel Pulang exhibits resistance in two ways: (1) what kind of resistance does he exhibit, and (2) what are the reasons for his resistance in Pulang?

The research method used is descriptive qualitative. The data was obtained using the listening and note-taking technique. The findings of this study, namely the way the protagonist of the novel Pulang resisted being rejected—for example, when he lost loved ones—show how the news of Mamak's death caused the protagonist to lose his zest for living, become helpless for several days, and wallow in grief. Those the influence resistance elements are internal factors, such as, feelings of guilt, feelings of indecision, feelings of anxiety, while external elements; due to the death of Mamak, death of father, death of a big boss.

Keywords: *Resistance, Main Character, Novel “Pulang”, Literature Sociological Analysis*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT BEBAS PLAGIASI	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Penelitian yang Relevan	6
2.2 Kajian Pustaka	10
2.2.1 Karya Sastra	10
2.2.2 Novel	11
2.2.3 Tokoh Utama	13
2.3 Resistensi.....	13
2.3.1 Sosiologi Sastra	14

2.3.2 Aspek Sosial Budaya	16
2.3.3 Aspek Moral	16
2.3.4 Aspek Ekonomi	17
2.3.5 Aspek Pendidikan	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Rancangan Penelitian.....	19
3.2 Sumber Data	19
3.3 Metode Pengumpulan Data	20
3.4 Instrumen Penelitian	21
3.5 Metode Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Hasil Penelitian	23
4.2 Biografi Tere Liye	37
4.3 Sinopsis Novel <i>Pulang</i> Karya Tere Liye	42
4.4 Bentuk Resistensi Tokoh Utama	42
4.5 Faktor-Faktor Penyebab Resistensi Tokoh Utama	64
4.5.1 Faktor Internal	65
4.5.2 Faktor Eksternal.....	72
4.6 Pembahasan	86
BAB V PENUTUP.....	87
5.1 Simpulan.....	87
5.2 Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan. Tidak banyak dari kalangan masyarakat yang terlalu memahami secara luas apa itu sastra, karena sastra tidak hanya dipandang sebagai ilmu yang mempelajari tentang latar belakang terbentuknya suatu karya sastra, akan tetapi, pengetahuan tentang sastra sangat berguna untuk menciptakan banyak karya maupun kreativitas dalam kehidupan sehari-hari.

Karya sastra merupakan hasil pemikiran setiap manusia yang muncul melalui imajinasi seseorang dalam menciptakan sesuatu yang akan disebut sebagai sebuah karya. Salah satu jenis karya ilmiah yang dibuat oleh seseorang adalah karya orisinal yang merupakan jenis fiksi yang memaknai atau mengkomunikasikan sisi kehidupan yang diperkenalkan melalui komposisi atau karya tulis.

Novel merupakan salah satu jenis karya abstrak yang menggambarkan permasalahan yang kompleks. Oleh karena itu, informasi yang membentuk atribut sebuah novel sangat penting untuk dipelajari dan dipahami. Novel merupakan penggambaran landasan sosial dan sosial daerah yang ditunjukkan oleh penciptanya, yang meliputi adat istiadat, kecenderungan, upacara yang ketat, kebiasaan, keterhubungan di mata masyarakat, sikap, dan cara pandang sepanjang kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini mengkaji bentuk abstrak dari *Pulang Pintar Tere Liye*. Asli ini menceritakan seorang anak bernama Bujang yang tinggal di bagian bawah hutan belantara Sumatera dengan orang tuanya, Samad dan Midah. Hidupnya biasa-biasa saja seperti anak muda pada umumnya, hingga munculnya kumpulan Tauke yang sangat besar untuk dikejar berubah menjadi awal dari perubahan hidupnya. Bujang pergi ke kota dengan berkumpul dan meninggalkan kota dengan menarik. Muncul di kota ia disambut oleh para penghuni keluarga Tong yang dimotori oleh Tauke yang tiada duanya, Bujang juga tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, tangguh, dan berbakat dalam bertarung. Semua itu diakui karena instruktur yang diatur oleh Tauke yang tiada tara, agar kedepannya Bujang bisa menjaga dirinya ketika Tauke besar menyerahkan masa kepemimpinannya.

Bujang mengambil bagian dari penyelesaian bentrokan tingkat signifikan dan tukang daging utama dalam keluarga Tong, saat itu kepemimpinan keluarga Tong sudah mencapai akhir sehingga dari situlah perebutan kekuasaan, *shadow economy* dan penghianatan dimulai. Saat itulah Bujang berjuang mati-matian untuk menyelamatkan kekuatan keluarga Tong dari penghianatan Basyir seorang kepercayaan Tauke besar. Dan akhirnya Bujang bisa merebut kembali kekuasaan keluarga Tong dari penghianatan Basyir tersebut.

Novel *Pulang*. Merupakan novel yang bergenre aksi yang dikemas penulis dengan bahasa yang mudah diserap dan detail, salah satunya pada konsep *shadow economy*. Novel ini ditulis dengan bahasa yang lugas serta

diwarnai aksi-aksi yang seru sehingga membuat seseorang terkesan. Alur cerita dalam aslinya ini bertujuan plot yang mudah berubah, yang menarik banyak sekali kejadian-kejadian yang tidak terduga, kejutan-kejutan yang tidak terpikirkan, membuat seseorang benar-benar menikmati penggambaran dari perwatakan setiap tokoh serta kejadian aksi begitu detail sehingga dapat dirasakan seperti nyata.

Alasan peneliti tertarik mengkaji *Pulang yang cerdik* karya Tere Liye dengan cara humanistik dalam menyikapi tulisan, mengingat hubungan antara aktivitas publik dan masyarakat akan terlihat melalui karya seni ini. Juga sudut-sudut yang ada pada karya seni ini.

Berdasarkan penjelasan mengenai gambaran novel di atas, bahwa dalam novel *Pulang* mengulas tentang perlawanan tokoh utama pada perebutan kekuasaan *shadow economy* tersebut. Misalnya Bujang berjuang mati-matian untuk menyelamatkan kekuatan keluarga Tong, ketika penghianatan datang dari anggota keluarga Tong sendiri. Itu yang menjadi bentuk perlawanan tokoh utama terhadap kekuasaan keluarga Tong. Selain liku-liku kehidupan, juga penting untuk mengetahui jalannya asosiasi pertentangan antar tokoh dalam buku ini. Untuk mengetahui seluk beluk pertentangan orang yang fundamental, analisis akan memeriksanya dengan perspektif humanistik dalam menulis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk resistensi tokoh utama dalam novel *Pulang* karya Tere Liye?
2. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan tokoh utama melakukan resistensi dalam novel *Pulang* karya Tere Liye?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perincian masalah, target eksplorasi adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk resistensi tokoh utama dalam novel *Pulang* karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan tokoh utama melakukan resistensi dalam novel *Pulang* karya Tere Liye.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

1. Pemeriksaan ini diandalkan untuk menambah informasi bagi para pembaca dan analis mengenai pertentangan simpanan utama dalam *Pulang* asli karya Tere Liye, khususnya dalam bidang eksplorasi novel Indonesia yang menggunakan hipotesis penyelidikan ilmu humaniora artistik.
2. Eksplorasi ini diandalkan untuk memiliki pilihan untuk menambah hipotesis ilmu sosial penulisan serta semacam perspektif bagi para ilmuwan

tambahan dalam mengungkap halangan orang fundamental terhadap karya ilmiah lainnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Kajian ini dapat diikutsertakan oleh para pembaca sebagai tulisan dalam mendapatkan isu-isu sosial, serta menambah referensi penelitian terhadap karya-karya ilmiah Indonesia, khususnya dalam bentuk buku.
2. Pakar sendiri dapat menambah pemahaman tentang hambatan orang utama dalam Pulang asli karya Tere Liye dengan menyelidiki ilmu manusia tentang menulis.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian yang Relevan

Berkaitan dengan judul penelitian ini, ditemukan berapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan baik pada teori, metode, dan objek kajian. Eksplorasi masa lalu ini menjadi salah satu referensi dan sumber referensi bagi para ilmuwan dalam mengarahkan pemeriksaan sehingga para ahli dapat menangani hipotesis yang digunakan dalam menilai eksplorasi yang sedang diselesaikan. Dari pemeriksaan sebelumnya, ilmuwan tidak melacak ulasan dengan judul yang sama dengan judul ulasan ini. Bagaimanapun, ulasan meningkatkan jumlah penelitian yang digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan bahan ulasan dalam ulasan ini. Sebagian dari pemeriksaan masa lalu yang digunakan sebagai sumber perspektif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pemeriksaan utama yang dipimpin oleh Roswita Rambu Lodang (2017), berjudul "Hubungan Antara Manusia dan Satwa Hidup dalam Jacallak karya Martin Aleida Tidak akan pernah menangis: Studi Karakteristik dan Ekokritik" menggunakan teknik penyelidikan yang mencerahkan. Pemeriksaan tersebut dipilih dan digunakan untuk menggambarkan realitas yang ditemukan dalam novel dan kemudian menyelidiki hubungan antara manusia dan makhluk hidup. Dalam tinjauan ini, empat komponen akun

diperiksa, khususnya penggambaran, plot, setting dan subjek yang kemudian, pada saat itu, mengambil bagian dalam studi ekokritik. Melalui pemeriksaan tokoh dan penggambaran, pencipta menutup hal-hal yang berhubungan dengan kedaruratan moral manusia yang dapat menyebabkan kerusakan alam. Setting waktu menggambarkan kemerosotan keadaan ekologis yang dilihat oleh orang-orang. Alur yang digunakan dalam novel ini adalah plot campuran yang menggambarkan perjuangan karakter utama dalam menyelamatkan iklim.

Terdapat beberapa bentuk kesamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dipimpin oleh para ilmuwan sekarang. Hal utama terletak pada objek eksplorasi yang sama-sama menganalisis sebuah novel. Selanjutnya memiliki persamaan metode yang digunakan yaitu deskriptif. Selain memiliki beberapa kesamaan terdapat pula perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya, yang terdapat pada bagian unsur yang dikaji. Dalam penelitian sebelumnya mengkaji mengenai relasi antar manusia dan makhluk hidup dalam *Jacallak Never Crying* karya Martin Aleida yang cerdas, sementara penelitian ini mengkaji pertentangan karakter utama dalam *Pulang* karya Tere Liye yang asli. Perbedaan lainnya yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan kajian intrinsik dan elektronik, sedangkan penelitian sekarang menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

Eksplorasi selanjutnya diarahkan oleh Budi Riswanto (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Investigasi Primer dalam Kisah Singkat “Daun

Waru di Samirono” oleh NH. Dini” menggunakan teknik metodologi utama yang bergantung pada teks-teks seni sebagai bahan kajian yang menggambarkan komponen perkembangannya. Teknik yang digunakan adalah strategi yang jelas, khususnya sistem berpikir kritis yang digali dengan cara melukiskan atau menggambarkan keadaan sekarang dari subjek atau objek pemeriksaan dalam pandangan realitas dan kemudian ditangani dan diselidiki. Melalui kajian ini, penulis beralasan bahwa hubungan bawaan dari cerita pendek “Daun-daun Waru di Samirono” adalah hubungan timbal balik dari masing-masing komponen yang saling mempengaruhi dan telah menjadi kelengkapan sebuah karya seni. Kualitas sosial dan sosial saling terkait dengan komponen bawaan dalam cerita pendek, termasuk karakter, latar, dan bahasa.

Penelitian ini dianggap relevan karena sama-sama menggunakan metode deskriptif, namun yang membedakannya adalah pada dalam penelitian sebelumnya menggunakan metode deskriptif prosedur pemecahan masalah dalam cerita pendek Daun-daun Waru di Samirono sedangkan penelitian momentum adalah strategi ekspresif dengan menggambarkan pertentangan tokoh utama dalam Pulang Karya Tere Liye yang pandai. Perbedaan lainnya adalah dalam metodologi yang digunakan, eksplorasi masa lalu menggunakan metodologi utama mengingat teks-teks seni sebagai bahan kajian yang menggambarkan komponen-komponen penyusunnya, sedangkan penelitian

sekarang menggunakan pendekatan sosiologi sastra dengan melihat resistensi pada tokoh utamanya.

Penelitian yang ketiga yang dilakukan oleh Triyulianti Peronika Wahyu (2014) dalam kajiannya yang berjudul "Gambaran Sosial Sosok Perempuan Hiroko dalam Buku "I go by Hiroko" karya Nh. Dini (Investigasi Primer)" mengarahkan kajian mendasar yang berfokus pada teks-teks ilmiah sebagai bahan eksplorasi. Teknik yang digunakan menggabungkan strategi berwawasan untuk menyelidiki komponen bawaan (karakter, penggambaran, plot, latar, dan topik) dari nama saya Hiroko yang pintar dan pentingnya dalam berkonsentrasi menulis di sekolah menengah, menyusun teknik untuk mengelompokkan karakter Hiroko menjadi fisik, mental dan perspektif keluarga dan penggambaran strategi untuk melaporkan hasil penelitian. Melalui pemeriksaan ini, pencipta alasan bahwa penyelidikan yang mendasari digunakan sebagai alasan untuk membedah semua bagian ramah dari gambaran sosial kepribadian Hiroko pada potret diri mental wanita dengan bagian fisik dan mental dari pandangan mental wanita dan pada gambar sosial wanita. dengan keluarga dan sudut area lokal.

Tinjauan ketiga ini dipandang aplikatif dengan mengusung jenis komparabilitas yang terletak pada objek eksplorasi yang direnungkan, khususnya keduanya yang berkonsentrasi pada buku. Juga, ada beberapa perbedaan dalam metodologi yang digunakan dalam eksplorasi. Eksplorasi masa lalu menggunakan pendekatan investigasi yang mendasari yang

berfokus pada teks-teks artistik sebagai bahan pemeriksaan, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan humanisme abstrak yang berfokus pada perlindungan dari orang utama.

Berdasarkan gambaran pemeriksaan sebelumnya, para ilmuwan memilih eksplorasi yang dipimpin oleh Londang (2017) dengan judul Hubungan Antara Manusia dan Hewan di Jacallak Asli Tidak Pernah Menangis sebagai korelasi dengan bantuan judul pemeriksaan yang diselesaikan oleh para analis nanti. Terlepas dari kesamaan antara dua ujian tidak terlalu sama secara signifikan, namun penelitian tersebut bisa peneliti jadikan sebagai acuan yang bisa membantu proses penelitian peneliti nantinya.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Karya Sastra

Menulis merupakan daya cipta individu terhadap pikiran, pertimbangan, dan perasaan yang dimilikinya. Karya ilmiah merupakan konsekuensi dari pikiran kreatif manusia yang menerima keberadaan manusia sebagai sumber motivasi. Karya abstrak tidak bisa dihadirkan ke dunia dari ruang hampa sosial. Seperti yang ditunjukkan oleh Ratna (2002:312). Intisari dari karya ilmiah adalah kaki tangan pasti lebih sering disebut pikiran kreatif. Pikiran kreatif dalam karya seni adalah pikiran kreatif dalam memandang dunia nyata. Pikiran kreatif ini juga dibayangkan oleh orang lain. Padahal

pada dasarnya karya ilmiah adalah kaki tangan. Karya seni dikembangkan berdasarkan dunia nyata.

Bahasa memiliki berbagai atribut dari bahasa logis atau bahasa biasa. Bahasa ilmiah penuh dengan samar-samar dan homoni, serta memiliki kelas dan orientasi yang sporadis dan konyol. Bahasa ilmiah juga penuh dengan afiliasi, mengacu pada artikulasi atau karya yang baru dibuat. Ide bahasa yang digunakan secara sengaja dan terarah dalam karya abstrak. Pencipta memiliki kesempatan bahasa dalam mengkomunikasikan pemikirannya dalam karya seni (Wellek dan Werren, 1993:15).

Meskipun karya abstrak adalah pikiran kreatif, karya seni sangat berharga selamanya. Karya-karya abstrak dapat memberikan perhatian pembaca tentang wawasan kehidupan, meskipun digambarkan sebagai fiksi. Karya seni dapat membawa kebahagiaan dan kepuasan batin. Karya ilmiah juga dapat dijadikan sebagai ajang perjumpaan karena siapa saja dapat mengosongkan hati dan pikirannya ke dalam sebuah karya imajinatif. Menulis bukan sekadar hiburan, namun menulis juga merupakan kebutuhan batin yang harus dipenuhi. Melalui menulis, orang dapat belajar tentang kehidupan.

Kajian abstrak merupakan gerakan yang signifikan bagi kemajuan ilmu seni. Menulis sebagai salah satu disiplin ilmu akan tercipta sebagai hasil dari mengasah ide, hipotesis, dan prosedur yang disampaikan melalui eksplorasi artistik (Chamamah dalam Jabrohim, 2003:8). Eksplorasi abstrak sangat fundamental karena menulis mengisi dengan cepat kemajuan ilmu

pengetahuan dunia. Peningkatan menulis dipengaruhi oleh kesan penciptaan yang disebut menulis itu sendiri. Latihan-latihan yang berhubungan dengan peningkatan ilmu pengetahuan membutuhkan teknik yang logis. Eksplorasi logis masih mengudara dengan atribut tulisan.

2.2.2 Novel

Novel adalah jenis karya abstrak paling terkenal di planet ini, struktur ilmiah ini memiliki reproduksi paling banyak, mengingat kapasitas korespondensinya yang luas kepada masyarakat. Sebagai bahan pemahaman, buku dapat dipisahkan menjadi dua kelompok, yaitu karya asli dan karya hiburan. Penilaian ini valid namun ada tambahan lanjutannya. Lebih spesifiknya, tidak semua yang diperlengkapi untuk hiburan biasanya disebut sebagai karya abstrak asli. Sebuah novel asli tidak hanya dibutuhkan agar menjadi sebuah karya yang indah, menarik sekaligus memberikan hiburan bagi kita. Namun, itu juga meminta lebih dari itu. Novel adalah syarat prinsipnya adalah novel itu harus menarik, menarik dan membawa perasaan puas setelah individu memahaminya.

Novel yang layak ditelaah untuk pertumbuhan pribadi, novel yang layak adalah yang orisinal yang substansinya dapat menyempurnakan pembaca. Betapapun hebatnya buku-buku pengalihan tampaknya hanya dibaca untuk tujuan relaksasi sederhana. Yang penting adalah memberikan kesenangan kepada pembaca untuk menyelesaikannya.

Sebagaimana ditunjukkan oleh Abrams (Melalui Nurgiantoro, 2009: 9) istilah novel berasal dari novel Italia yang mengandung arti penting suatu hal baru yang kecil, yang kemudian diuraikan menjadi sebuah cerita singkat dalam karangan.

Sesuai Nurgiantoro, (2009:10) menambahkan bahwa dewasa ini novel digambarkan sebagai karya fiksi komposisi yang sangat panjang, tidak terlalu panjang, melainkan tidak terlalu pendek.

Seperti yang ditunjukkan oleh Scholes "By means of Junus, 1984:17" menyatakan bahwa menulis bukanlah duplikat dari dunia nyata, namun merupakan artikulasi atau lambang gagasan umum atau umum.

2.2.3 Tokoh Utama

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, tokoh utama adalah seorang pemeran utama, pemeran dalam film dan sebagainya yang pemeran pemeran utama kerap kali bermaen sebagai karakter protagonist dalam sebuah film,cerita, acara televise, atau pementasan drama. Dan seorang tokoh cerita dapat disebut sebagai tokoh utama karena tokoh tersebut sering muncul, dan sebagai pembawa pesan, amanat, dan moral yang ingin di sampaikan oleh pengarang.

Menurut Sudjiman (1991: 18) ukuran yang digunakan untuk menentukan karakter utama bukanlah pengulangan kemunculan orang dalam cerita, tetapi kekuatan penyertaan orang dalam peristiwa yang membentuk cerita.

2.3 Resistensi

Resistensi dalam penelitian ini diartikan sebagai perlawanan. Sebuah perlawanan yang dilakukan tokoh utama terhadap *shadow economy*.

Ekonomi bayangan adalah ekonomi yang berjalan di ruang gelap, di bawah meja. Oleh karena itu, individu menyebutnya pasar bajakan, ekonomi bawah tanah. Saya tidak membahas peredaran narkoba, atau prostitusi, ini dan itu tentang monster bayangan, fasilitas industri rokok, perbankan, tetapi kita adalah penguasa. Kamilah yang menggelontorkan modal miliaran dolar. Mereka seperti boneka yang dipindahkan dari jarak jauh tanpa terlihat" (Liye, 2015: 31).

Tere Liye mencirikan ekonomi bayangan dengan jelas di Pulang asli. Bukan melalui menggambar atau membayangkan sesuatu yang berbelit-belit, melainkan definisi tersebut dimaknai secara gamblang melalui tokoh utamanya Bujang atau biasa disapa "babi hutan".

Ekonomi bayangan memang menjadi hantu diberbagai negara didunia.. Tidak biasa disangkal kalo ekonomi bayangan menjadi sendi-sendi perekonomian bangsa. Termasuk Indonesia. Namun banyak orang yang tidak menyadari hal itu. Itulah yang ingin disampaikan oleh Tere Liye.

2.3.1 Sosiologi Sastra

Ilmu manusia menulis adalah studi pemeriksaan di bidang sosiologi menulis yang luas. Wellek dan Warren (dalam Budiantara. 1990: 111) telah memisahkan secara humanistik menjadi tiga penokohan. Pertama, ilmu sosial

pencipta. Humanisme pencipta khawatir tentang posisi masyarakat, sistem kepercayaan, masalah legislatif, dan lain-lain tentang pencipta. Kedua, ilmu manusia tentang karya-karya abstrak. Ilmu manusia tentang karya abstrak mengkhawatirkan karya seni; pokok bahasan tentang yang disarankan dalam karya ilmiah dan apa alasan atau perintah yang ingin disampaikan. Ketiga, humanisme pembaca. Humanisme perusers khawatir tentang perusers dan dampak sosialnya terhadap masyarakat.

Menurut Ratna (2003, 2-3), ilmu sosial menulis adalah pemahaman karya seni dengan memikirkan sudut-sudut yang bersahabat. Pemahaman tentang keseluruhan karya yang digabungkan dengan sudut pandang sosial yang terkandung di dalamnya. Lebih jauh lagi, ini mencirikan pemahaman isi artistik serta hubungannya dengan masyarakat umum di belakangnya. Ilmu sosial menulis adalah hubungan dua arah (rasionalistik) antara menulis dan masyarakat.

Wellek dan Warren (1989) mengusulkan tiga standar pendekatan dalam ilmu menulis manusia. Pertama, ilmu sosial pencipta; Inti dari penyelidikan pencipta ini adalah untuk menguraikan pencipta sebagai fitur masyarakat umum yang telah membuat karya seni. Dengan demikian, pemahaman terhadap pencipta merupakan kunci mendasar dalam mendapatkan relasi sosial karya abstrak dengan masyarakat. Kedua, ilmu manusia tentang karya abstrak; Kajian humanistik kedua terhadap tulisan ini berangkat dari karya seni. Artinya, pemeriksaan bagian sosial karya ilmiah

dilakukan untuk memahami dan menguraikan hubungannya dengan keadaan sosial individu di luarnya. Ketiga, ilmu manusia pembaca; Penyelidikan humanistik terhadap pembaca ini mendorong dua hal, yakni penyelidikan ilmu sosial pembaca yang menguraikan karya ilmiah dan penyelidikan dampak sosial yang dibuat oleh karya seni. Penyelidikan ilmu sosial peruser menyiratkan melihat bagian-bagian dari kualitas sosial yang mendasari peruser dalam menguraikan karya ilmiah.

2.3.2 Aspek Sosial Budaya

Menurut Soekanto (2010: 396) aspek-aspek sosial budaya adalah sebuah rancangan dan siklus dalam kompartemen tertentu yang memiliki komponen utama, meliputi: (1) keyakinan, (2) sentimen dan perenungan, (3) tujuan, (4) aturan dan standar, (5) posisi dan pekerjaan, (6) pengawasan, (7) sanksi, (8) persetujuan terhadap perilaku tertentu, (9) fasilitas, (10) kelastarian dan kelangsungan hidup, dan (11) keserasian antara kualitas kehidupan dan kualitas lingkungan.

2.3.3 Aspek Moral

Dalam karya abstrak fiksi, etika digambarkan menawarkan model kehidupan yang dikagumi untuk pekerjaan pencipta. Karya ilmiah fiksi mengandung pemanfaatan etika dalam berperilaku dan mentalitas para tokohnya. Pembaca diharapkan dapat menangkap pesan-pesan etis yang disampaikan pencipta dalam karya abstraknya. Pesan-pesan etis yang ditawarkan pada umumnya berkaitan dengan gagasan luhur orang dalam

memperjuangkan kebebasan dasar dan keluhuran budi (Nurgiyantoro, 2007: 322).

Pada dasarnya, moral adalah pesan yang perlu disampaikan pengarang kepada pembacanya, yaitu makna yang terkandung dalam sebuah karya ilmiah dan pentingnya dikemukakan melalui cerita (Nurgiyantoro, 2007: 322).

Moral dalam karya ilmiah, atau pemahaman yang diperoleh pembaca melalui tulisan, adalah pengaturan yang baik sepanjang waktu. Dengan demikian, anggapan bahwa suatu karya seni menampilkan mentalitas dan tingkah laku karakter yang kurang dapat diperkirakan, baik yang bertindak sebagai musuh atau pahlawan, tidak berarti bahwa penulis mendorong pembacanya untuk bertindak dan bertindak sedemikian rupa (Nurgiyantoro, 2007). : 322).

2.3.4 Aspek Ekonomi

Alfred Marshall berpendapat bahwa masalah keuangan adalah menyelidiki orang dengan tujuan akhir untuk melihat bagian dari kegiatan individu dan sosial yang paling dekat dengan pencapaian dan pemanfaatan materi bantuan pemerintah (alam, 2013: 1). Untuk mengetahui kedudukan sosial seseorang dalam pandangan ekonomi, digunakan deliniasi sosial.

Ekonomi adalah membahas tentang bagaimana perusahaan berkembang yang tentunya sifatnya positif terhadap pendapat yang diperoleh masalah keluarga, terutama pengaturan dan pengaturan pembayaran, tetapi karena keamanan dan penggunaan kekayaan aset sangat penting, aspek keuangan

mengacu pada aturan bisnis untuk mencapai tujuan dengan instrumen pengeluaran yang sedikit.

2.3.5 Aspek pendidikan

Pengajaran adalah cara pengajaran yang paling umum untuk mengubah cara seseorang berperilaku menjadi lebih baik dan untuk meningkatkan informasi yang dikumpulkan oleh sifat dan kejelasan tujuan dan proyek yang menggabungkan cara pelatihan sekolah yang terdiri dari pelatihan formal dan kasual. Pengajaran adalah suatu cara untuk membina kemampuan dan membentuk pribadi serta kemajuan negara yang mulia dalam rangka pengajaran kehidupan negara yang tercerahkan yang berencana untuk menumbuhkan kemampuan siswa agar menjadi pribadi yang bertakwa dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Melalui sekolah merupakan salah satu bagian penting sepanjang kehidupan sehari-hari. Sejak dengan sekolah, seseorang berpeluang untuk memperbaiki diri.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bagian ini menggambarkan strategi yang dilakukan oleh para analis dalam memimpin pemeriksaan. Strategi pemeriksaan yang dimaksud, khususnya jenis eksplorasi, sumber informasi, teknik dan prosedur pengumpulan informasi, instrumen penelitian, strategi dan strategi investigasi informasi, serta penjelasan teknik dalam tinjauan ini.

3.1 Rancangan Penelitian

Metode Pemeriksaan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Strategi pasti adalah teknik yang dilakukan dengan menggambarkan realitas saat ini, kemudian, pada saat itu, diikuti oleh penyelidikan. Tentang apa yang dimaksudkan untuk mendapatkan kekhasan apa yang mampu oleh subjek eksplorasi secara komprehensif, dan melalui penggambaran sebagai kata-kata dan bahasa, dalam setting normal yang luar biasa dan dengan menggunakan teknik logika yang berbeda. Untuk situasi ini, subjektif pasti disampaikan dengan kesan, perasaan dan perspektif yang terkait dengan pemahaman tentang apa yang dibaca oleh pencipta. Penelitian ini menggunakan teknik subjektif yang jelas untuk menggambarkan pertentangan karakter utama dalam Pulang Pintar karya Tere Liye.

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah asal data diperoleh. Dalam penelitian sastra biasanya, sumber data berasal dari naskah karya sastra. Adapun sumber data

yang digunakan dalam penelitian adalah buku yang berjudul *Pulang* Karya Tere Liye.

Judul Novel : Pulang
Pengarang : Tere Liye
Kota terbit : Depok- jawa barat
Jenis buku : Novel
Desain sampul : Resoluzy
Editor : Diana Hayati
Tebel buku : 395 halaman; 20 cm
Penerbit : SABAKGRIP



1.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian yang berjudul *Resistensi Tokoh Utama dalam Novel Pulang karya Tere Liye Analisis Sosiologi Sastra* adalah metode perpustakaan yang memanfaatkan sumber-sumber tersusun. Sumber-sumber yang disusun dapat dibagi menjadi sumber buku dan majalah logis, sumber dari kronik, laporan individu dan arsip resmi (Moleong, 2006: 159). Ada dua kemajuan awal yang digunakan dalam ujian ini, yaitu mendengarkan secara langsung teks ilmiah yang telah dipilih sebagai bahan eksplorasi. Mendengarkan rencana untuk merekam hal-hal yang dianggap cocok untuk membantu spesialis dalam menangani detail masalah. Mencatat merupakan pengembangan dari proses mendengarkan, akibat dari pengumpulan informasi yang diperoleh adalah sebagai laporan atau penelitian

utama dengan menggunakan pendekatan ilmu pengetahuan manusia artistik. Mata air yang tersusun dari ujian ini adalah Pulang yang pandai dari Tere Liye.

1.2 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2017: 223) mengatakan bahwa dalam eksplorasi subjektif instrumen dasar hanyalah spesialis, tetapi kemudian setelah titik fokus pemeriksaan menjadi jelas, adalah mungkin untuk mengembangkan instrumen eksplorasi sederhana karena sebagian besar akan menganggap normal untuk memiliki opsi. untuk menyelesaikan informasi dan membandingkannya dengan informasi yang telah diperhatikan. Informasi yang disinggung dalam ulasan ini berupa resistensi tokoh utama pada novel *pulang* karya Tere Liye dengan pendekatan sosiologi sastra.

Berdasarkan instrumen di atas, dalam hal ini peneliti membutuhkan beberapa alat yang dapat mendukung pada saat penelitian sebagai berikut:

1. Buku dan Pulpen

Buku dan pulpen digunakan untuk mencatat data-data yang menjadi sumber informasi dari hasil menyimak yang dilakukan oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung. Dalam hal ini yang dicatat adalah hal-hal mengenai resistensi tokoh utama yang terdapat dalam novel *pulang* karya Tere Liye.

2. Laptop

Laptop pada penelitian ini digunakan untuk menyatukan data proses penelitian, dalam hal ini segala bentuk data yang sebelumnya diamati dan dicatat kemudian disatukan dengan teratur.

1.3 Metode Analisis Data

Investigasi adalah memilah-milah informasi tanpa henti menjadi contoh, klasifikasi, dan unit penggambaran esensial sehingga subjek dapat ditemukan dan spekulasi kerja dapat dibentuk seperti yang direkomendasikan oleh informasi tersebut (Moleong, 1989: 112) Pemeriksaan yang digunakan dalam ulasan berjudul Resistensi Tokoh Utama Dalam Novel *Pulang Karya Tere Liye Analisis Sosiologi Sastra Terhadap Novel Pulang Karya Tere Liye*. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan jenis hambatan dari karakter utama yang terkandung dalam buku tersebut. Beberapa bagian oposisi yang diteliti adalah variabel, kepentingan dan pengaruh yang terkandung dalam *Pulang Pintar karya Tere Liye*. Hasil ini digunakan sebagai alasan untuk menyelidiki aktivitas publik dari karakter dalam buku.